BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI DAN RESPONDEN

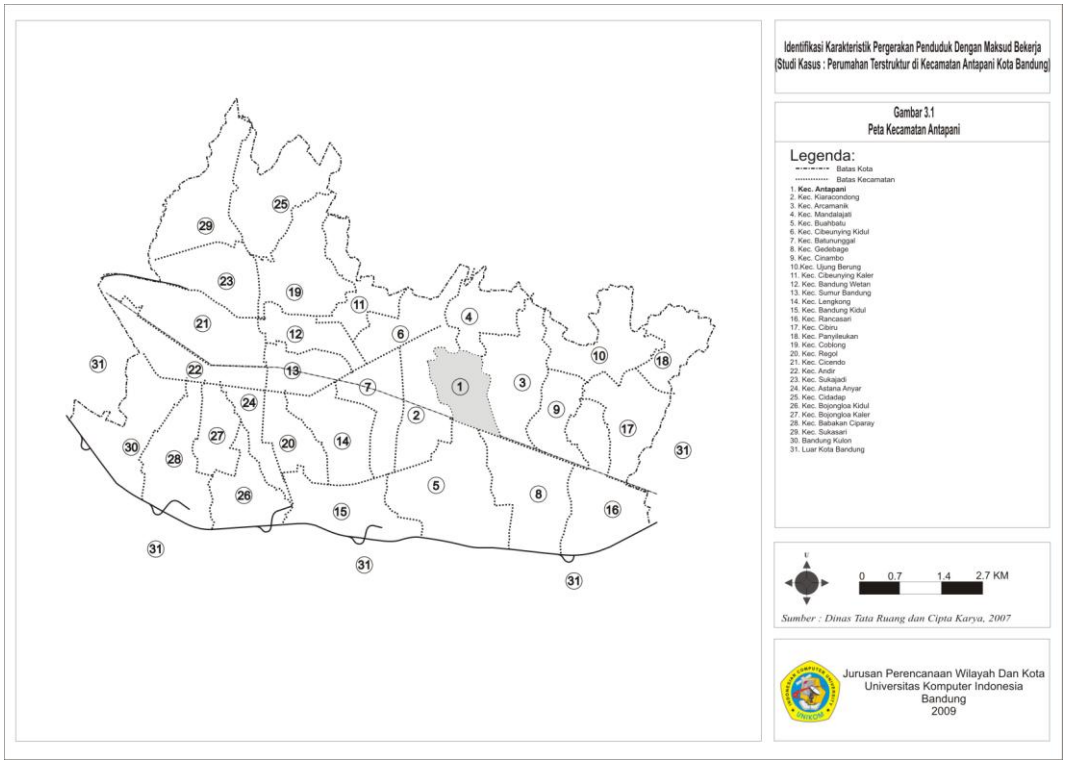
3.1 Gambaran Umum Kecamatan Antapani

3.1.1 Batas Wilayah

Kecamatan Antapani diresmikan oleh Walikota Bandung pada Bulan April 2007 berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Kota Bandung Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pemekaran dan pembentukan wilayah kerja kelurahan dan kecamatan di lingkungan pemerintah Kota Bandung. Kecamatan Antapani adalah salah satu dari 30 kecamatan yang ada di Kota Bandung. Sedangkan batas-batas wilayah Kecamatan Antapani adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Mandalajati
Sebelah Selatan : Kecamatan Buah Batu
Sebelah Barat : Kecamatan Kiaracondong
Sebelah Timur : Kecamatan Arcamanik

Kecamatan Antapani meliputi empat kelurahan, 58 Rukun Warga (RW) dan 297 Rukun Tetangga (RT) dengan luas wilayah adalah 400,05 Ha, kepadatan penduduk sebesar 174 jiwa/Ha. Curah hujan di wilayah Kecamatan Antapani dipengaruhi oleh ketinggian tempat dari permukaan laut adalah 700 m dan keadaan topografi sehingga curah hujan rata-rata per tahun mencapai 0.3000 mm. Untuk lebih jelasnya mengenai letak administrasi Kecamatan Antapani dapat dilihat pada **Gambar III.1**



GAMBAR III.1

PETA KECAMATAN ANTAPANI KOTA BANDUNG

3.1.2 Kependudukan

Kecamatan Antapani merupakan pemekeran dari Kecamatan Cicadas. Pemekaran ini dilakukan untuk mengurangi kepadatan penduduk. Dan saat ini dari pemekaran tersebut menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Antapani dan Kecamatan Mandalajati.

Jumlah penduduk Kecamatan Antapani pada tahun 2008 adalah sebanyak 69009 Jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 14291 KK. Kecamatan Antapani terdiri dari 4 (empat) kelurahan, yaitu Antapani Wetan, Antapani Kulon Antapani Tengah dan Antapani Kidul. Dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Antapani Kidul dengan jumlah 23705 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling sedikit terdapat di Kelurahan Antapani Kulon dengan jumlah 8653 jiwa . Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Kecamatan Antapani dapat dilihat pada **Tabel III.1** berikut.

Tabel III.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Antapani
Tahun 2008

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga
1	Antapani Wetan	15353	3614
2	Antapani Kulon	9068	2310
3	Antapani Tengah	20883	4176
4	Antapani Kidul	22177	4191
Jumlah		**69009**	**14291**

Sumber : Monografi Kecamatan Antapani, 2008

3.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Kecamatan Antapani berdasarkan mata pencaharian pada tahun 2008 adalah sebanyak 25711 Jiwa, dengan jenis mata pencaharian PNS sebanyak 9487 Jiwa, pensiunan ABRI/ Sipil sebanyak 3558 Jiwa, pegawai swasta sebanyak 11978 Jiwa dan Pegawai BUMN sebanyak 688 Jiwa. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk Kecamatan Antapani Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian dapat dilihat pada **Tabel III.2** berikut.

Tabel III.2
Jumlah Penduduk Kecamatan Antapani
Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Pegawai Negeri Sipil	9487
2	Pensiunan ABRI/Sipil	3558
3	Pegawai Swasta	11978
4	Pegawai BUMN	688
Total		**25711**

Sumber : Monografi Kecamatan Antapani, 2008

3.2 Gambaran Perumahan Terstruktur Di Kecamatan Antapani

Perumahan terstruktur di Antapani pertama kali dibangun pada pelita III dengan nama Perumahan Griya Bumi Antapani yang terletak di Wilayah Pengembangan (WP) Ujungberung yang saat ini termasuk kedalam wilayah administratif Kecamatan Antapani. Lingkungan perumahan ini memiliki areal seluas 143 Ha, yang dibangun dalam 2 tahap. Untuk tahap satu, areal yang dimiliki adalah seluas 105 Ha sedangkan tahap yang kedua, areal yang dimiliki 58 Ha. Pembangunan Pada tahap I dilaksanakan pada tahun 1985 dengan jumlah 5480 unit rumah dengan berbagai type, sedangkan pada tahap ke II dilaksanakan pada tahun 1988 dengan jumlah 1120 unit rumah.

Pada lingkungan perumahan di Antapani terdapat beberapa unit type rumah sederhana, type menengah dan type besar antara lain adalah unit tipe 30, unit type 36, type 45, unit type 54 dan unit type 70. Selain itu Perum Perumnas juga mempunyai kavling tanah matang (KTM) seluas 32,1 Ha yang dimanfaatkan oleh pengembang lain. Perumahan pada kavling tanah matang (KTM) yang dibangun seluas 32.1 Ha merupakan perumahan yang dimanfaatkan oleh pengembang lain dan dikelola oleh perusahaan pembangunan perumahan swasta, yang terdiri dari PT Rama Permadi, PT Wijaya Karya, PT Rama Permadi, PT Buana Risma dan PT Graha Surya Melati. Untuk lebih jelasnya perumahan dan nama pengembang dapat dilihat pada **Tabel III.3**

Tabel III.3
Perkembangan Perumahan Terstruktur Di Kecamatan Antapani

No	Nama Perumahan	Tahun Didirikan	Pengembang (Developer)	Luas Lahan	Jumlah Rumah/Kavling
1.	Griya Antapani I	1985	Griya Bumi Antapani	105	5480
2.	Griya Antapani II	1988	Griya Bumi Antapani	38	1120
3.	Bougenville Estate	1992	Wijaya Karya	7,1	158
4.	Pratista Antapani	1993	Rama Permadi	13,5	328
5.	Mitra Dago Parahyangan	1998	Buana Risma	8,0	198
6.	Belleza	2007	PT. Graha Surya Melati	3,5	90
	JUMLAH			175,1	7374

Sumber : Perum Perumnas Cabang Bandung, 2009

3.3 Sistem Jaringan Jalan Dan Angkutan Kota

Jaringan jalan perumahan di Kecamatan Antapani hanya memiliki satu jalan akses utama untuk masuk maupun keluar kecamatan. Adapun jalan tersebut adalah Jalan Terusan Jakarta-Jalan Jakarta. Selain itu terdapat pula tiga jalan tembus atau jalan akses lain yang melayani perumahan di Kecamatan Antapani yaitu Jalan Golf Raya, Jalan Parakan dan Jalan Antapani. Jalan tersebut merupakan jalan akses keluar-masuk ke perumahan di Kecamatan Antapani yang mempunyai kapasitas rendah.

Jalan Purwakarta dan Jalan Terusan Jakarta adalah jalan yang melayani Perumahan Griya Bumi Antapani I, Perumahan Griya Bumi Antapani II, Perumahan Bougenville Estate, Perumahan Pratista, dan Perumahan Belleza sedangkan untuk Perumahan Mitra Dago Parahyangan hanya dilayani oleh Jalan Terusan Jakarta. Untuk lebih jelasnya mengenai jaringan jalan perumahan di Antapani dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.

Perumahan di Kecamatan Antapani juga hanya dilayani oleh angkutan kota jurusan Antapani – Ciroyom dan Antapani – KPAD. Berikut rute jalan yang dilalui oleh angkutan kota jurusan Antapani – Ciroyom :

KELUAR : Terminal Antapani - Jl.Cibatu - Jl.Kuningan - Jl.Purwakarta - Jl.Terusan Jakarta - Jl.Jakarta - Jl.Sukabumi - Jl.Laswi - Jl.Jend.Ahmad Yani - Jl.Gudang Utara - JL.Bangka - Jl.Belitung - Jl.Sumatra - Jl.Aceh - Jl.Perintis Kemerdekaan - Jl.Wastukencana - Jl.Pajajaran - Jl.Cicendo - Jl.Kebon Kawung - JL.HOS.Cokroaminoto (Jl.Pasir Kaliki) - Jl.Pajajaran - Jl.Abdul Rahman Saleh - Jl.Nurtanio - Jl.Ciroyom - Terminal Ciroyom .

MASUK : Terminal Ciroyom - Jl.Arjuna - jl.Padjajaran - Jl.Cihampelas - Jl.Wastukencana - Jl.Martadinata - Jl.Purnawarman - Jl.Wastukencana - Jl.Aceh - Jl.Belitung - Jl.Bangka - Jl.Gudang Utara - Jl.Ahmad Yani - Jl.H.Ibrahim Adjie (Jl.Kiaracondong) - Jl.Terusan Jakarta - Jl.Purwakarta - Jl.Kuningan - Jl.Cibatu Raya - Terminal Antapani .

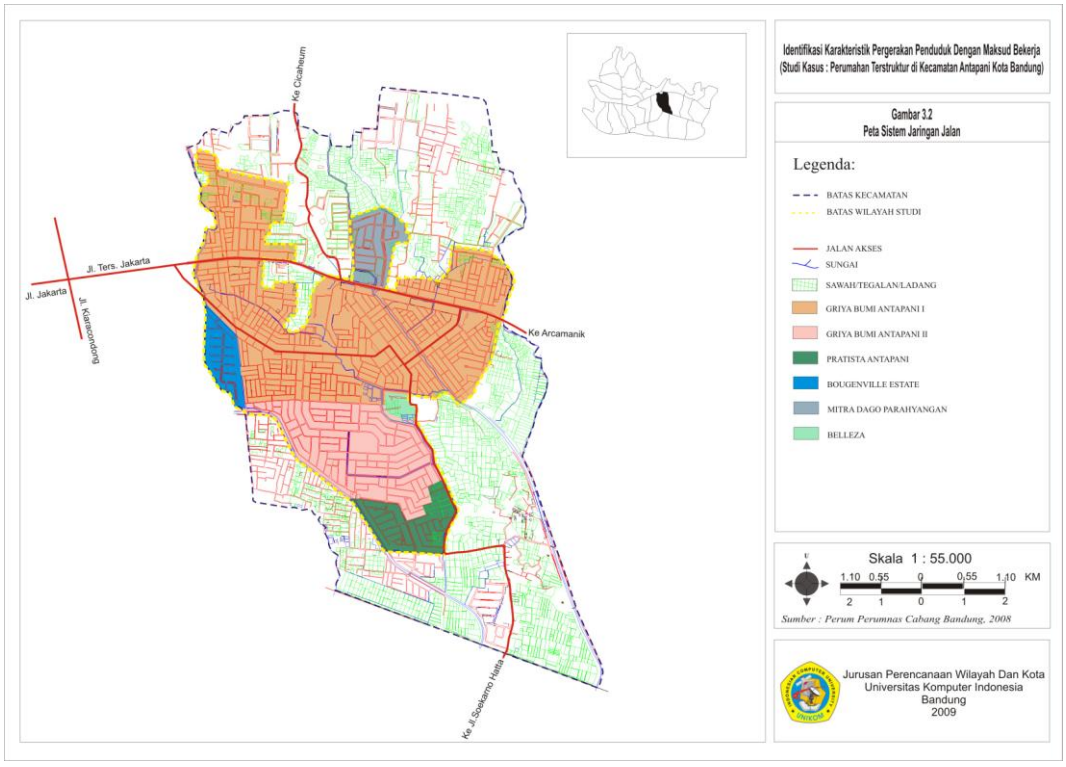
Sedangkan rute jalan yang dilalui oleh angkutan umum Antapani – KPAD adalah sebagai berikut :

KELUAR :

Terminal Antapani - Jl.Cibatu - Jl.Kuningan - Jl.Purwakarta - Jl.Terusan Jakarta - Jl.Jakarta - Jl. Supratman - Jl. Dipenogoro - Jl. Sulanjana - Jl.Taman Sari - Jl. Wastukencana - Jl. Purnawarman - Jl. Padjajaran - JL.HOS.Cokroaminoto (Jl.Pasir Kaliki) - JL.Pasteur- JL. DR.Djunjunan - JL. Prof. DRG. Surya Sumantri - JL.Sarijadi - JL.Geger Kalong- Terminal KPAD

MASUK :

Terminal KPAD - JL.Geger Kalong - JL.Sarijadi - JL. Prof. DRG. Surya Sumantri - JL. DR.Djunjunan - JL.Pasteur - JL. Fly Over Pasupati - JL. Taman Sari - Jl. Sulanjana - Jl. Dipenogoro - Jl. Supratman - Jl.Ahmad Yani - Jl.H.Ibrahim Adjie (Jl.Kiaracondong) - Jl.Terusan Jakarta - Jl.Purwakarta - Jl.Kuningan - Jl.Cibatu Raya - Terminal Antapani



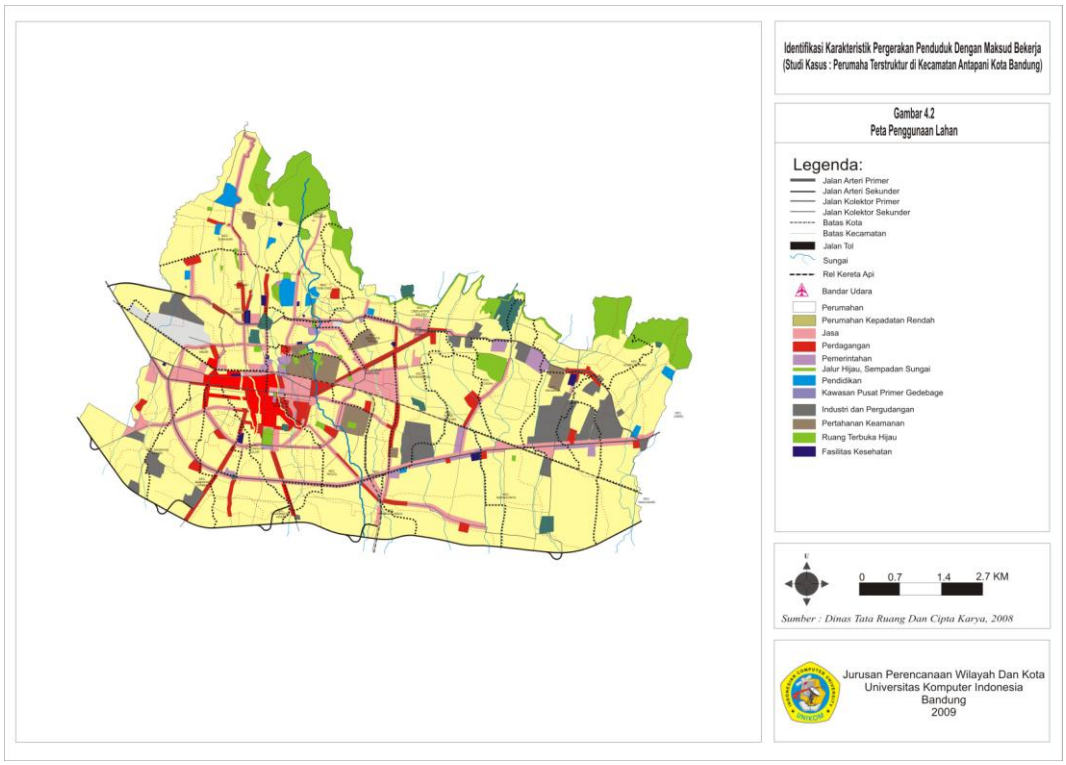
GAMBAR 3.2

PETA JARINGAN JALAN

3.4 Sebaran Ruang Tempat Kerja Di Kota Bandung

Pertumbuhan tenaga kerja membutuhkan sediaan tempat kerja, dimana sebaran sediaan tempat kerja biasanya berada di kawasan pusat kota. Ketersediaan, sebaran dan kemudahan mencapai lokasi kerja dapat menjadi faktor yang menentukan dalam organisasi spasial, hal ini disebabkan lokasi-lokasi tempat kerja akan menjadi orientasi pergerakan bekerja, apabila lokasi tempat bekerja tidak tersedia di Kecamatan Antapani, maka pekerja akan mencari kerja ke pusat kota sesuai dengan kemampuan masing-masing pekerja untuk mengatasi kendala, jarak dan ongkos transport.

Sebaran penggunaan ruang di Kota Bandung mempunyai kaitan yang erat dengan pengembangan kegiatan perkotaan seperti kegiatan perumahan, indusrti, perdagangan dan jasa. Kegiatan-kegiatan tersebut tumbuh dan berkembang terutama di wilayah sepanjang jalan regional, arteri dan kolektor primer. Secara umum penyebaran aktivitas kegiatan di Kota Bandung dapat dikarakteristikkan kegiatan bercampur. Hal ini dapat dilihat dari bercampurnya kegiatan komersial dan jasa dengan lingkungan perumahan. Kegiatan komersial dan jasa dominan berpusat pada kawasan pusat kota (kawasan sekitar Alun-alun), kemudian menyebar sepanjang jalan utama dari pusat kota sedangkan perdagangan dan jasa yang berskala lokal berkembang pula di lingkungan permukiman dengan skala pelayanan lingkungan. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa pertokoan yang menyediakan kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya bagi kepentiangan penduduk di kawasan permukiman. Kegiatan industri tumbuh dan berkembang di Kawasan-kawasan Bandung yaitu di sepanjang Jalan Arteri Soekarno Hatta dan Jalan Raya Ujungberung dan membentuk pita/ribbon patern yang memanjang di sepanjang jalan tersebut. Dilihat dari perkembangan industrinya Kawasan Bandung Timur merupakan kawasan yang mempunyai industri yang besar, lebih dari 55% luas industri yang ada di Kota Bandung terdapat di Kawasan Bandung timur. Untuk lebih jelasnya mengenai peta penggunaan lahan di Kota Bandung dapat dilihat pada **Gambar 3.3**.



GAMBAR 3.3

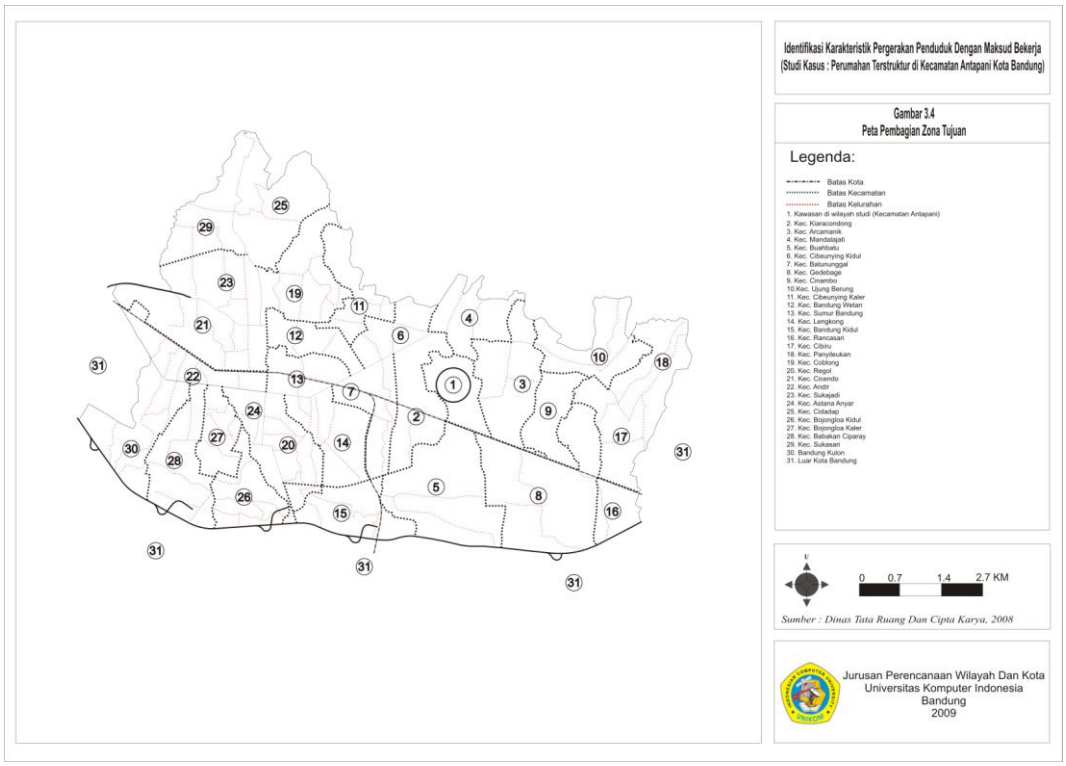
PETA GUNA LAHAN

Tujuan pergerakan dengan maksud bekerja meliputi seluruh wilayah Kota Bandung. Pembagian tujuan berdasarkan atas batas wilayah kecamatan. Wilayah studi dijadikan zona tujuan tersendiri dan zona tujuan yang terletak di luar Kota Bandung dijadikan satu zona tujuan. Pembagian zona tujuan pergerakan dapat dilihat pada **Tabel III.4** dan **Gambar 3.4**.

Tabel III.4
Pembagian Tujuan Pergerakan
Dengan Maksud Bekerja

Zona	Kecamatan
1	Kawasan di wilayah studi (Kecamatan Antapani)
2	Kiaracondong
3	Arcamanik
4	Mandalajati
5	Buahbatu
6	Cibeunying Kidul
7	Batununggal
8	Gedebage
9	Cinambo
10	Ujungberung
11	Cibeunying Kaler
12	Bandung Wetan
13	Sumur Bandung
14	Lengkong
15	Bandung Kidul
16	Rancasari
17	Cibiru
18	Panyileukan
19	Coblong
20	Regol
21	Cicendo
22	Andir
23	Sukajadi
24	Astana Anyar
25	Cidadap
26	Bojongloa Kidul
27	Bojongloa Kaler
28	Babakan Ciparay
29	Sukasari
30	Bandung Kulon
31	Luar Kota Bandung

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2008



GAMBAR 3.4

PETA PEMBAGIAN ZONA TUJUAN

3.5 Karakteristik Responden

Dari survey 99 responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani yang telah dilakukan secara random, diperoleh 73,74 % dari total responden bertempat tinggal di Perumahan Griya Bumi Antapani I, 15,15 % responden bertempat tinggal di Perumahan Griya Bumi Antapani II, 3,03 % responden bertempat tinggal di Perumahan Bougenville Estate, 4,04 % responden bertempat tinggal di Perumahan Pratista Antapani, 3,03 responden bertempat tinggal di Perumahan Mitra Dago Parahyangan dan 1,01 % responden bertempat tinggal di Perumahan Belleza. Untuk lebih jelasnya gambaran karakteristik identitas responden yang diteliti dapat dilihat pada **Tabel III.5**.

Tabel III.5
Karakteristik/ Identitas Responden

Pertanyaan	Nama Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
1	Umur	< 20 Tahun	-	-
		21 – 40 Tahun	49	49
		> 41 Tahun	50	51
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	67	68
		Perempuan	32	32
3	Status	Suami	55	56
		Istri	23	23
		Anak	20	20
		Lainnya	1	1
4	Pekerjaan	PNS	36	36
		Pegawai Swasta	43	44
		TNI/POLRI	9	9
		Wiraswasta	4	4
		Karyawan	4	4
		Lainnya	3	3
5	Pendapatan	< Rp. 1.000.000.	1	1
		Rp. 1.100.000.- s/d Rp. 1.500.000.-	25	25
		Rp. 1.600.000.- s/d Rp. 2.000.000.-	31	32
		Rp. 2.100.000.- s/d Rp. 2.500.000.-	19	19
		Rp. 2.600.000.- s/d Rp. 3.000.000.-	11	11
		> Rp. 3.000.000.-	12	12
6	Kepemilikan Kendaraan	Tidak ada	2	2
		Ada	97	98

Sumber : Hasil Survey dan Hasil Analisis, 2009

3.5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Umur

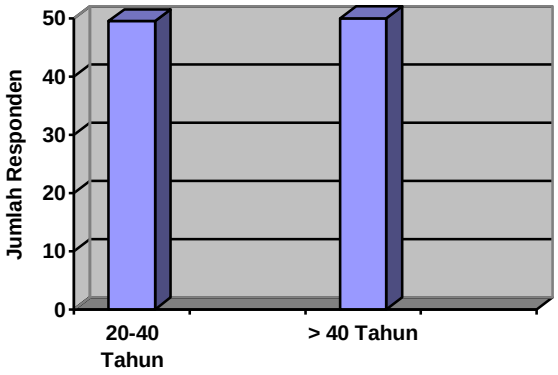
Golongan umur yang didapat dari 99 responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani, yang bertempat tinggal di Perumahan Griya Bumi Antapani I yang berusia 20 sampai dengan 40 tahun yaitu 35 orang responden dan

di atas 41 tahun terdapat 38 orang responden. Di Perumahan Griya Bumi Antapani II yang berusia 20 sampai dengan 40 tahun yaitu 7 orang responden dan di atas 40 tahun terdapat 8 orang responden. Di Perumahan Bougenville Estate yang berusia 20 sampai dengan 40 tahun yaitu 3 orang responden. Di Perumahan Pratista Antapani yang berusia 20 sampai dengan 40 tahun yaitu 2 orang responden dan di atas 40 tahun terdapat 2 orang responden. Di Perumahan Mitra Dago Parahyangan yang berusia 20 sampai dengan 40 tahun yaitu 1 orang responden dan di atas 40 tahun terdapat 2 orang responden dan di Perumahan Belleza yang berusia 20 sampai dengan 40 tahun yaitu 1 orang responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.6 dan Gambar 3.5**.

Tabel III.6
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Umur

Tempat Tinggal Responden	20-40 tahun		≥ 41 tahun		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perumahan Griya Bumi Antapani I	35	35,35	38	38,38	73	73.74
Perumahan Griya Bumi Antapani II	7	7,07	8	8,08	15	15.15
Perumahan Bougenville Estate	3	3,03	-	-	3	3.03
Perumahan Pratista Antapani	2	2,02	2	2,02	4	4.04
Perumahan Mitra Dago Parahyangan	1	1,01	2	2,02	3	3.03
Perumahan Belleza	1	1,01	-	-	1	1.01
Total	**49**	**49,49**	**50**	**50,50**	**99**	**100**

Sumber : Hasil Survey dan Analisis,2009



Sumber : Hasil Analisis,2009

Gambar 3.5
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Umur

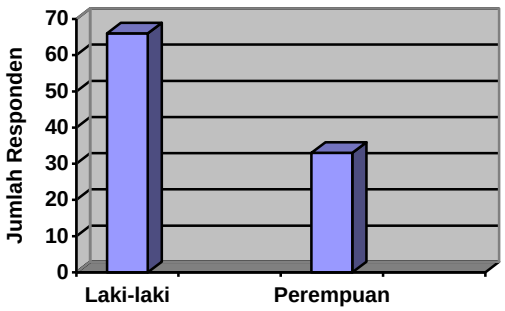
3.5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 orang responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani yang bertempat tinggal di Perumahan Griya Bumi Antapani I terdapat 53 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 20 orang responden berjenis kelamin perempuan. Di Perumahan Griya Bumi Antapani II terdapat 7 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 8 orang responden berjenis kelamin perempuan. Di Perumahan Bougenville Estate terdapat 1 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 orang responden berjenis kelamin perempuan. Di Perumahan Pratista Antapani terdapat 3 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 1 orang responden berjenis kelamin perempuan. Di Perumahan Mitra Dago Parahyangan terdapat 1 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 orang responden berjenis kelamin perempuan. Dan di Perumahan Belleza terdapat 1 orang responden berjenis kelamin laki-laki.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.7** dan **Gambar 3.6**.

Tabel III.7
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Jenis Kelamin

Tempat Tinggal Responden	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perumahan Griya Bumi Antapani I	53	53,53	20	20,20	73	73.74
Perumahan Griya Bumi Antapani II	7	7,07	8	8,08	15	15.15
Perumahan Bougenville Estate	1	1,01	2	2,02	3	3.03
Perumahan Pratista Antapani	3	3,03	1	1,01	4	4.04
Perumahan Mitra Dago Parahyangan	1	1,01	2	2,02	3	3.03
Perumahan Belleza	1	1,01	-	-	1	1.01
Total	**66**	**66,66**	**33**	**33,33**	**99**	**100**

Sumber : Hasil Survey dan Analisis,2009



Sumber : Hasil Analisis,2009

Gambar 3.6
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Jenis Kelamin

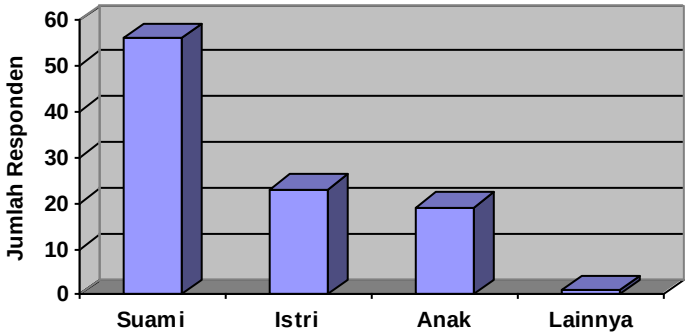
3.5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Dalam Keluarga

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 orang responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani yang bertempat tinggal di Perumahan Griya Bumi Antapani I terdapat 45 orang responden di dalam keluarga berstatus sebagai suami, 14 orang responden berstatus sebagai istri, 13 orang responden berstatus sebagai anak dan 1 orang responden berstatus sebagai kerabat. Di Perumahan Griya Bumi Antapani II terdapat 5 orang responden di dalam keluarga berstatus sebagai suami, 5 orang responden berstatus sebagai istri dan 5 orang responden berstatus sebagai anak. Di Perumahan Bougenville Estate terdapat 2 orang responden berstatus sebagai istri dan 1orang responden berstatus sebagai anak. Di Perumahan Pratista Antapani terdapat 3 orang responden di dalam keluarga berstatus sebagai suami dan 1 orang responden berstatus sebagai istri. Di Perumahan Mitra Dago Parahyangan terdapat 2 orang responden di dalam keluarga berstatus sebagai suami dan 1 orang responden berstatus sebagai istri. Dan di Perumahan Belleza terdapat 1 orang responden di dalam keluarga berstatus sebagai suami. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.8** dan **Gambar 3.7**.

Tabel III.8
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Status Dalam Keluarga

Tempat Tinggal Responden	Suami		Istri		Anak		Lainnya		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perumahan Griya Bumi Antapani I	45	45,45	14	14,14	13	13,13	1	1,01	73	73.74
Perumahan Griya Bumi Antapani II	5	5,05	5	5,05	5	5,05	-	-	15	15.15
Perumahan Bougenville Estate	-	-	2	2,02	1	1,01	-	-	3	3.03
Perumahan Pratista Antapani	3	3,03	1	1,01	-	-	-	-	4	4.04
Perumahan Mitra Dago Parahyangan	2	2,02	1	1,01	-	-	-	-	3	3.03
Perumahan Belleza	1	1,01	-	-	-	-	-	-	1	1.01
Total	**56**	**56,56**	**23**	**23,23**	**19**	**19,19**	**1**	**1,01**	**99**	**100**

Sumber : Hasil Survey dan Analisis,2009



Sumber : Hasil Analisis,2009

Gambar 3.7
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Status Dalam Keluarga

3.5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani berdasarkan jenis pekerjaan, yang bertempat tinggal di Perumahan Griya Bumi Antapani I terdapat 26 orang responden bekerja sebagai PNS, 29 orang responden sebagai Pegawai Swasta, 7 orang responden sebagai TNI/POLRI, 4 orang responden sebagai Wiraswasta, 4 orang responden sebagai Karyawan dan lainnya sebanyak 3 orang responden. Di Perumahan Griya Bumi Antapani II terdapat 6 orang responden bekerja sebagai PNS, 8 orang responden sebagai Pegawai Swasta dan 1 orang responden sebagai TNI/POLRI. Di Perumahan Bougenville Estate terdapat 1 orang responden sebagai PNS dan 2 orang responden sebagai Pegawai Swasta. Di Perumahan Pratista Antapani terdapat 2 orang responden bekerja sebagai PNS, 1 orang responden sebagai Pegawai Swasta dan 1 orang responden sebagai TNI/POLRI. Di Perumahan Mitra Dago Parahyangan 1 orang responden bekerja sebagai PNS dan 2 orang responden sebagai Pegawai Swasta dan di Perumahan Belleza terdapat 1 orang responden sebagai Pegawai Swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.9** dan **Gambar 3.8**.

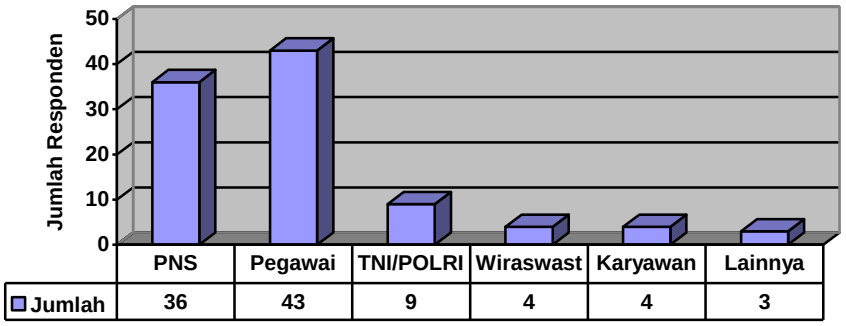
Tabel III.9
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tempat Tinggal Responden	Jenis Pekerjaan											
	a		b		c		d		e		f	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perumahan Griya Bumi Antapani I	26	26,26	29	29,29	7	7,07	4	4,04	4	4,04	3	3,03
Perumahan Griya Bumi Antapani II	6	6,06	8	8,08	1	1,01	-	-	-	-	-	-
Perumahan Bougenville Estate	1	1,01	2	2,02	-	-	-	-	-	-	-	-
Perumahan Pratista Antapani	2	2,02	1	1,01	1	1,01	-	-	-	-	-	-
Perumahan Mitra Dago Parahyangan	1	1,01	2	2,02	-	-	-	-	-	-	-	-
Perumahan Belleza	-	-	1	1,01	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**36**	**36,35**	**43**	**43,43**	**9**	**9,09**	**5**	**5,05**	**3**	**3,03**	**3**	**3,03**
Jumlah	**99**											
%	**100**											

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2009

Keterangan :
a = PNS
b = Pegawai Swasta
c = TNI/POLRI
d = Wiraswasta
e = Karyawan
f = Lainnya

aan



Sumber : Hasil Analisis,2009

Gambar 3.8
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

3.5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 orang responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani berdasarkan pendapatan per bulan, yang bertempat tinggal di perumahan Griya Bumi Antapani I terdapat 1 orang

responden yang berpenghasilan dibawah Rp. 1.000.000,-, 23 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.100.000 - Rp. 1.500.000,-, 18 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,-, 17 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 2.100.000 - Rp. 2.500.000,-, 5 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 2.600.000 - Rp. 3.000.000,- dan 9 orang responden yang berpenghasilan lebih dari Rp. 3.000.000,-. Di Perumahan Griya Bumi Antapani II terdapat 1 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000,-, 7 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,-, 2 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 2.100.000 - Rp. 2.500.000,-, 3 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 2.600.000 - Rp. 3.000.000,- dan 2 orang responden yang berpenghasilan lebih dari Rp. 3.000.000,-. Di Perumahan Bougenville Estate terdapat 3 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,-. Di Perumahan Pratista Antapani terdapat 1 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000,-, 1 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,- dan 2 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 2.600.000 - Rp. 3.000.000,-. Di Perumahan Mitra Dago Parahyangan terdapat 1 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,-, 1 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 2.600.000 - Rp. 3.000.000,- dan 1 orang responden yang berpenghasilan lebih dari Rp. 3.000.000,- dan di Perumahan Belleza1 orang responden yang berpenghasilan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,-. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.10** dan **Gambar 3.9**.

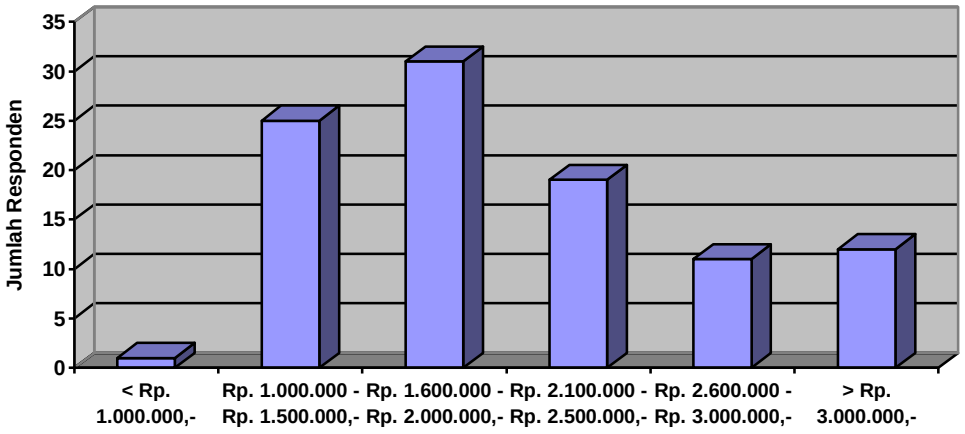
Tabel III.10
Jumlah Pendapatan Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Per Bulan

Tempat Tinggal Responden	Pendapatan Per Bulan											
	a		b		c		d		e		f	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perumahan Griya Bumi Antapani I	1	1,01	23	23,23	18	18,18	17	17,17	5	5,05	9	9,09
Perumahan Griya Bumi Antapani II	-	-	1	1,01	7	7,07	2	2,02	3	3,03	2	2,02
Perumahan Bougenville Estate	-	-	-	-	3	3.03	-	-	-	-	-	-
Perumahan Pratista Antapani	-	-	1	1,01	1	1,01	-	-	2	2,02	-	-
Perumahan Mitra Dago Parahyangan	-	-	-	-	1	1,01	-	-	1	1,01	1	1,01
Perumahan Belleza	-	-	-	-	1	1,01	-	-	-	-	-	-
Total	**1**	**1,01**	**25**	**25,25**	**31**	**31,31**	**19**	**19,19**	**11**	**11,11**	**12**	**12,12**
Jumlah	**99**											
%	**100**											

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2009

Keterangan :

a) : Pendapatan ≤ Rp. 1.000.000,-
b) : Pendapatan antara Rp. 1.100.000 - Rp. 1.500.000,-
c) : Pendapatan antara Rp. 1.600.000 - Rp. 2.000.000,-
d) : Pendapatan antara Rp. 2.100.000 - Rp. 2.500.000,-
e) : Pendapatan antara Rp. 2.600.000 - Rp. 3.000.000,-
f) : Pendapatan ≥ Rp. 3.000.000,-



Sumber : Hasil Analisis,2009

Gambar 3.9
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

3.5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan Dalam Keluarga

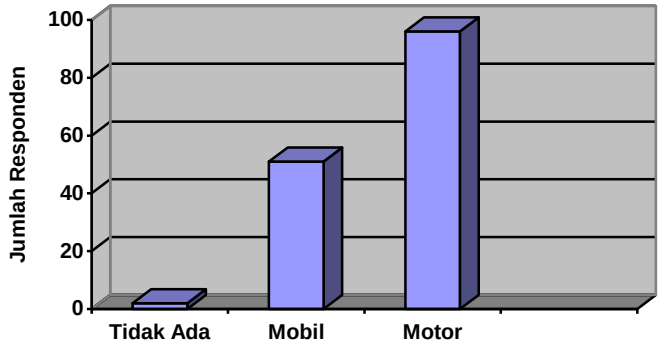
Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 orang responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani berdasarkan kepemilikan kendaraan dalam keluarga bahwa kendaraan yang dimiliki sangat menentukan pergerakan aktivitas bekerja yang dilakukan, terutama dalam penggunaan moda untuk tujuan bekerja.

Dari hasil survey yang dilakukan pada responden pelaku pergerakan bekerja perumahan di Antapani diperoleh bahwa kepemilikan kendaraan secara umum yang tertinggi adalah kendaraan bermotor yaitu sebesar 96,95% dan kepemilikan mobil sebesar 56,55% dan yang tidak mempunyai kendaraan sebanyak 2,02 % dari total keseluruhan kepemilikan kendaraan responden perumahan di Antapani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel III.11** dan **Gambar 3.10**.

Tabel III.11
Jumlah Kepemilikan Kendaraan Responden Pelaku Pergerakan Bekerja Di Dalam Keluarga

Tempat Tinggal Responden	Kepemilikan Kendaraan						Total	
	Tidak Ada		Mobil		Motor			
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Perumahan Griya Bumi Antapani I	2	2,02	34	34,34	71	71,71	73	73.74
Perumahan Griya Bumi Antapani II	-	-	8	8,08	15	15,15	15	15.15
Perumahan Bougenville Estate	-	-	3	3,03	3	3,03	3	3.03
Perumahan Pratista Antapani	-	-	3	3,03	4	4,04	4	4.04
Perumahan Mitra Dago Parahyangan	-	-	2	2,02	2	2,02	3	3.03
Perumahan Belleza	-	-	1	1,01	1	1,01	1	1.01
Jumlah	**2**	**2,02**	**51**	**56,55**	**96**	**96,96**	**99**	**100**

Sumber : Hasil Survey dan Analisis, 2009



Sumber : Hasil Analisis,2009

Gambar 3.10
Jumlah Responden Pelaku Pergerakan Bekerja
Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan